

# IMPLEMENTASI 5R

## DI RSUP DR SARDJITO

### Zuzun Nazila, S.Kep., Ns, M.P.H.

Seringkali kita sebagai pekerja mendapati ketidakteraturan dalam lingkungan kerja dimana kita berada saat ini. Ketidakteraturan tersebut dirasakan sebagai ketidaknyamanan dalam bekerja sehingga diperlukan suatu program yang dapat menjaga keteraturan lingkungan kerja menjadi lingkungan yang bermutu. Salah satunya dengan penerapan 5 R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).

Implementasi 5 R bisa diterapkan kapan saja, oleh siapa saja dan dimana saja tidak terkecuali di lingkungan rumah sakit dalam menciptakan budaya dan lingkungan yang rapi, aman dan nyaman baik bagi karyawan, pasien maupun pengunjung RS.



“  
Implementasi 5 R bisa  
diterapkan kapan saja,  
oleh siapa saja dan  
dimana saja.”

”



Dalam rangka melaksanakan KMK No. HK.01.07/MENKES/153/2018 tentang Gerakan Kantor Berbudaya Hijau dan Sehat di lingkungan Kementerian Kesehatan dan Keputusan Sekertaris Jendral No. HK.02.02/III/172/2018 tentang Petunjuk Teknis Gerakan Kantor Berhias di Lingkungan Kemenkes RI, RSUP dr Sardjito menyelenggarakan pelatihan implementasi 5R dan penandatanganan komitmen Bersama “kick of implementasi 5R” yang menjadi awal bagi pelaksanaan implementasi 5R di seluruh area rumah sakit pada tanggal 2 Juni 2022.



Penerapan 5R di RSUP dr Sardjito terdiri dari

1. Ringkas (Seiri) = pemilahan
2. Rapi (Seiton) = penataan
3. Resik (Seiso) = pembersihan
4. Rawat (Seiketsu) = pemantapan
5. Rajin (Sitsuke) = pembiasaan

Implementasi 5R bertujuan untuk memberikan **KENYAMANAN & KEMUDAHAN** pada karyawan sehingga dapat meningkatkan performa kerja, mengurangi pemborosan baik waktu maupun tempat, serta mengurangi datangnya kelelahan kerja terlalu cepat (Royan, 2009).

## Tujuan Penerapan 5R

Penerapan 5R bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas di tempat kerja. Adapun manfaat penerapan budaya 5R ditempat kerja antara lain sebagai berikut :

- Meningkatkan produktifitas karena pengaturan tempat kerja yang efisien
- Meningkatkan kenyamanan dalam bekerja karena tempat kerja selalu bersih dan terasa lebih lapang sehingga kualitas kerja meningkat.
- Meningkatkan Keselamatan Kerja dengan mengurangi bahaya ditempat kerja karena kualitas tempat kerja yang baik
- Meningkatkan Efisiensi dan penghematan karena menghilangkan berbagai pemborosan di tempat kerja

Tahapan dalam implemantasi 5R

1. **DIPAKSA** (Manusia pada dasarnya **MALAS**)
2. **TERPAKSA** (Kendali dg **SISTEM**)
3. **BISA** (Proses pembelajaran sampai **TAHU**)
4. **BIASA** (Sikap yg **TERMOTIVASI**)
5. **BUDAYA** (Perilaku yg mengarah pada **KEYAKINAN**)

Dengan adanya implementasi 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) di seluruh area RS yang menjadi kebiasaan dan budaya sehari-hari, diharapkan dapat meningkatkan branding dan citra dari RSUP dr Sardjito ke arah yang lebih baik lagi. Selain itu budaya 5R pada pekerja penting untuk dilaksanakan agar menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, sehingga dapat meminimalisir menurunnya tingkat performa kerja, meningkatkan produktivitas kerja, meningkatkan akurasi dalam bekerja, mengurangi pemborosan waktu, menurunkan kejadian kecelakaan kerja, dan menurunkan angka kelelahan kerja.

Penerapan 5R dimulai dari diri sendiri, mulai dari hal yang kecil, dan mulai saat ini. Salam K3!

“

"Implementasi 5R bertujuan untuk memberikan **KENYAMANAN & KEMUDAHAN** pada karyawan."

”



### Sumber :

<https://www.kibrispdr.org/dwn-0/foto-kerja-kantoran.html>

<https://www.prosyd.co.id/pengertian-5r-dan-penerapannya-dalam-tempat-kerja/>

<https://www.mitraberdaya.id/blog/mewujudkan-budaya-5r-di-organisasi>